

# PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI MALANG

Oleh: Masreviastuti, Siti Nurbaya, Farida Akbarina\*)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi diri terhadap prestasi akademik siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif, objek penelitian adalah semua siswa tingkat pertama dan kedua baik D3 dan D4 Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Malang. Hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai input terkait gaya kepemimpinan dan motivasi diri terhadap prestasi akademik siswa. Konsep kebijakan SDM yang dipelajari juga perlu dipahami oleh akademisi. Untuk alasan ini, hasil penelitian ini juga akan dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi. Selain itu, perlu diwujudkan dalam bentuk bahan ajar sehingga dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Malang.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Motivasi Diri, Prestasi Akademik

## Abstract

*The aim of this study is determine the effect of leadership style and self motivation on student academic achievement. In order to obtain a comprehensive picture, the object of the research was all first and second level students both D3 and D4 Business Administration Department of the State Polytechnic of Malang. The results are expected to be used as input related to leadership style and self motivation towards student academic achievement. The concept of HR policies studied also needs to be understood by academics. For this reason, the results of this study will also be published in accredited scientific journals. Besides that, it needs to be realized in the form of teaching materials so it can be used as a reference in the teaching and learning process at the Business Administration Department of the State Polytechnic of Malang.*

*Keywords: Leadership Style, Self Motivation, Academic Achievement*

## 1. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan didefinisikan: Sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan uasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Sedangkan menurut Tjiptono (2001) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Pendapat lain menyebutkan

\*) Masrevi astuti, Siti Nurbaya dan Farida Akbarina adalah dosen Polinema

bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata - kata dan tindakan - tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2008).

## 2.2.Motivasi

Memotivasi diri adalah proses menghilangkan faktor yang melemahkan dorongan kita. Rasa tidak berdaya dihilangkan menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Sementara harapan dimunculkan kembali dengan membangun keyakinan bahwa apa yang diinginkan bisa kita capai.

## 2.3.Prestasi Akademik

Sumadi Suryabrata (2001) menyebutkan prestasi akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan.

## 3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, jenis penelitian ini tergolong penelitian dasar. Ferdinand (2006:4) mengatakan bahwa tujuan penelitian pertama adalah mengembangkan ilmu (*to generate a body of knowledge*) untuk mencari jawaban baru atas permasalahan manajemen tertentu yang terjadi dalam organisasi atau masyarakat.

### 3.1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Malang

### 3.2.Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 D3 dan D4 Politeknik Negeri Malang, yaitu berjumlah 420

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2012). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Untuk menetapkan jumlah sampel dalam penelitian itu dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2001) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = prosentase kelonggaran ketidakteelitian (presisi), karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 420 dan tingkat posisi sebesar 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{420}{1 + (420)(0.10)^2} = 80,769 = 81$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah berjumlah 81 karyawan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1.Gambaran Umum

Politeknik Negeri Malang awalnya bernama Politeknik Universitas Brawijaya, berdiri pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 59/Tahun 1982. Politeknik Universitas Brawijaya berkedudukan di Kota Malang, Propinsi Jawa Timur dan merupakan salah satu dari 6 politeknik perintis berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.115/DIKTI/KEP/1984.

Politeknik Negeri Malang merupakan lembaga pendidikan vokasi, pada awalnya untuk bidang rekayasa dibantu oleh Bank Dunia dan tenaga ahli dari Swiss yang tergabung dalam Swiss Contact dan bertindak sebagai Technical Assistant bersama dengan beberapa tenaga ahli dari Indonesia yang telah mendapat pendidikan khusus di Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung. Sedangkan untuk bidang tata niaga mendapatkan bantuan dari The Australian Project.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 81 responden melalui penyebaran kuesioner kepadamahasiswa semester 2 D3 dan D4 Politeknik Negeri Malang maka dapat di tarik beberapa gambaran tentang komposisi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, masa kerja dan usia.

Bahwa responden D3 sebanyak 38 orang (46,9%), responden D4 sebanyak 43 orang (53,1%). Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa D4 yaitu sebanyak 53,1%.

Sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam penelitian ini, digunakan untuk alat ukur sebagai analisis deskripsi jawaban responden.

Berdasarkan rentang skor diatas, maka interval = (skor tertinggi-skor terendah)/jumlah kelas =  $(5-1)/5=0,8$ . Sehingga dapat ditentukan interval masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

1. 1,00-1,80 = sangat rendah/sangat kecil/ sangat lemah
2. 1,81-2,81 = rendah/kecil/lemah
3. 2,61-3,40 = cukup

4. 3,41-4,20 = tinggi/besar/kuat/naik

5. 4,21-5,00 = sangat tinggi/ sangat besar/ sangat kuat

### **Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>)**

Hasilnya menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa untuk item dalam belajar tujuan saya untuk mendapat nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi (X<sub>1.1</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (10%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 6 responden (10%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 41 responden (68,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 5 responden (8,3%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item X<sub>1.1</sub> sebesar 3,68 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Dalam belajar tujuan saya untuk mendapat nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi.

Item pimpinan memberikan kejelasan tentang misi dan visi jurusan (X<sub>1.2</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 1 responden (1,7%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (10%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 6 responden (10%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 35 responden (58,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 12 responden (20%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item X<sub>1.2</sub> sebesar 3,85 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Pimpinan memberikan kejelasan tentang misi dan visi jurusan.

Item pimpinan selalu memberikan dukungan kegiatan mahasiswa (X<sub>1.3</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 7 responden (11,7%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden

(10%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 36 responden (81,0%) menyatakan setuju dan sebanyak 11 responden (18,3%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{1.3}$  sebesar 3,63 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Pimpinan selalu memberikan dukungan kegiatan mahasiswa.

Item pimpinan melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa ( $X_{1.4}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menyatakan tidak setuju, 6 responden (10%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 35 responden (58,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 17 responden (28,3%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{1.4}$  sebesar 4,12 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Pimpinan melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa.

Item pimpinan mempunyai hak untuk menegakkan peraturan ( $X_{1.5}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 3 responden (5%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (6,7%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 31 responden (51,7%) menyatakan setuju dan sebanyak 22 responden (36,7%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{1.5}$  sebesar 4,20 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa pimpinan mempunyai hak untuk menegakkan peraturan.

Item pimpinan akan selalu mengevaluasi untuk tujuan jurusan ( $X_{1.6}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (8,3%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (8,3%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 40 responden (66,7%) menyatakan setuju dan

sebanyak 8 responden (13,3%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{1.6}$  sebesar 3,78 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Pimpinan akan selalu mengevaluasi untuk tujuan jurusan.

Item pimpinan akan selalu mengevaluasi untuk tujuan jurusan ( $X_{1.7}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (8,3%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (8,3%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 40 responden (66,7%) menyatakan setuju dan sebanyak 8 responden (13,3%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{1.7}$  sebesar 3,78 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa pimpinan akan selalu mengevaluasi untuk tujuan jurusan.

Hasil skor rata-rata jawaban responden atau nilai grand mean variabel motivasi diri sebesar 4,22 dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item X7.1 (Pimpinan akan selalu mengevaluasi untuk tujuan jurusan) dengan skor 4,33. Sedangkan rata-rata distribusi jawaban terendah terletak pada item X1.4 (Pimpinan melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa) dengan skor 4,17.

### **Motivasi Diri ( $X_2$ )**

Hasilnya dapat diketahui bahwa untuk item mahasiswa menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di kampus ( $X_{2.1}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (28,4%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 36 responden

(44,4%) menyatakan setuju dan sebanyak 19 responden (23,5%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.1}$  sebesar 3,88 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di kampus

Item mahasiswa harus bisa mewujudkan tujuan yang ingin saya raih ( $X_{2.2}$ ). Hal itu ditunjukkan bahwa dari 81 responden terdapat 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (6,2%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 21 responden (25,9%) menyatakan setuju dan sebanyak 51 responden (63,0%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.2}$  sebesar 4,47 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa harus bisa mewujudkan tujuan yang ingin saya raih.

Item mahasiswa harus melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan ( $X_{2.3}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, 6 responden (7,4%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 34 responden (42,0%) menyatakan setuju dan sebanyak 39 responden (48,1%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.1}$  sebesar 4,36 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa harus melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Item mahasiswa harus selalu mengenakan seragam sesuai hari yang telah ditentukan ( $X_{2.4}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak

setuju, 5 responden (6,2%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 34 responden (42,0%) menyatakan setuju dan sebanyak 38 responden (46,9%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.4}$  sebesar 4,30 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa harus selalu mengenakan seragam sesuai hari yang telah ditentukan.

Item Dengan peraturan yang ditetapkan jurusan menjadikan mahasiswa termotivasi dalam menyelesaikan kegiatan kampus ( $X_{2.5}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 18 responden (22,2%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 39 responden (48,1%) menyatakan setuju dan sebanyak 22 responden (27,2%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.5}$  sebesar 3,99, hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Dengan peraturan yang ditetapkan jurusan

menjadikan mahasiswa termotivasi dalam menyelesaikan kegiatan kampus.

Item mahasiswa harus bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan jika melanggar peraturan tersebut ( $X_{2.6}$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,3%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 38 responden (46,9%) menyatakan setuju dan sebanyak 29 responden (35,8%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $X_{2.6}$  sebesar 4,12 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa harus bersedia dikenakan sanksi sesuai

dengan peraturan jika melanggar peraturan tersebut.

Hasil skor rata-rata jawaban responden atau nilai grand mean variabel motivasi diri sebesar 4,18 dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item X<sub>2.2</sub> yaitu mahasiswa harus bisa mewujudkan tujuan yang ingin saya raih dengan skor 4,47. Sedangkan rata-rata distribusi jawaban terendah terletak pada item X<sub>2.1</sub> (menyedikan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di kampus) dengan skor 3,88

#### **Prestasi Akademik (Y)**

Hasilnya dapat diketahui bahwa untuk item mahasiswa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata kuliah yang diujikan (Y<sub>1</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (6,2%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 39 responden (48,1%) menyatakan setuju dan sebanyak 36 responden (44,4%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y<sub>1</sub> sebesar 4,36 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata kuliah yang diujikan.

Item mahasiswa beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut (Y<sub>2</sub>). Hal itu ditunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (25,9%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 30 responden (37,0%) menyatakan setuju dan sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y<sub>2</sub> sebesar 3,52 hal

ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut.

Item mahasiswa tidak suka untuk menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas (Y<sub>3</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, 27 responden (33,3%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 37 responden (45,7%) menyatakan setuju dan sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y<sub>3</sub> sebesar 3,80 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa tidak suka untuk menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas

Item mahasiswa menjadi rendah diri dan frustrasi jika nilai yang didapat tidak terlalu bagus dibanding dengan teman yang lain (Y<sub>4</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (14,8%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 33 responden (40,7%) menyatakan setuju dan sebanyak 22 responden (27,2%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y<sub>4</sub> sebesar 3,75 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa menjadi rendah diri dan frustrasi jika nilai yang didapat tidak terlalu bagus dibanding dengan teman yang lain.

Item mahasiswa selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar (Y<sub>5</sub>) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 10 responden (12,3%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 42 responden (51,9%) menyatakan setuju dan sebanyak 29 responden (35,8%) menyatakan

sangat setuju. Rata-rata item  $Y_5$  sebesar 4,23, hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mahasiswa selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar.

Item Dalam belajar tujuan mahasiswa untuk mendapat nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi. ( $Y_6$ ) menunjukkan bahwa dari 81 responden sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, 9 responden (11,1%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 31 responden (38,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 39 responden (48,1%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item  $Y_6$  sebesar 4,32 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Dalam belajar tujuan mahasiswa untuk mendapat nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi

Hasil skor rata-rata jawaban responden atau nilai grand mean variabel prestasi akademik sebesar 3,99 dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item  $Y_1$  yaitu mahasiswa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata kuliah yang diujikan dengan skor 4,36 Sedangkan rata-rata distribusi jawaban terendah terletak pada item  $Y_2$  (beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut) dengan skor 3,52.

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel, meliputi: variabel gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), variabel motivasi diri ( $X_2$ ) dan variabel prestasi akademik ( $Y$ ). Nilai kritis dalam pengujian ini adalah 0,216

dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dapat dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis ( $r_{tabel}$ ).

Dapat disimpulkan bahwa seluruh ke-15 instrumen variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) memiliki hasil uji valid, karena angka korelasi lebih besar dari nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) pada tingkat signifikan 5%.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kepercayaan dan kehandalan mengenai jawaban responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *cronbach alpha* dimana konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ . Didapati nilai reliabilitas dari masing-masing variabel  $>$  nilai *cronbach alpha* (0,60) dan dapat dikatakan reliabel.

## **5.Simpulan.**

Dari paparan diatas dapat disimpulkan:

1. Pengaruh variabel gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa ( $Y$ ) adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. sehingga apabila gaya kepemimpinan meningkat maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan.
2. Pengaruh variabel motivasi diri ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa ( $Y$ ) adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. sehingga apabila motivasi diri meningkat maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan.
3. Gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi diri ( $X_2$ ) secara silmutan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $Y$ ). Apabila gaya kepemimpinan dan motivasi diri yang dimiliki mahasiswa

meningkat maka akan diikuti peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

## 6. Daftar Rujukan

Augusty ,Ferdinand, *Metode Penelitian Manajememen*, Edisi 5  
Hersey,Paul, (2008). *Management Of Organization Behavior,Leading Human Resurces* 9 Edition, Pearson Prentice Hall

Soegiyono,2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta Bandung  
Singarimbun,1987, *Metode penelitian Survey*, LP3S  
Suryabrata,Sumadi (2001)*Psikologi pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada  
Tjiptono,Fandi (2002) *Total Quality Managemen* , edisi revisi  
Umar, 2001, *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama,Jakarta